

---

## EFEKTIVITAS *E-LEARNING* MADRASAH DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MTs N 1 GROBOGAN.

Ahmad Ali Montohar  
semutuntong@gmail.com  
MTs Negeri 1 Grobogan

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan media *e-learning Madrasah* di masa pandemi covid 19. Media pembelajaran ini diharapkan mampu menggantikan pembelajaran tatap muka model konvensional yang dilakukan sebelum adanya pandemi. Penelitian ini menggunakan metode survey yang digunakan untuk mendapatkan dan menggali informasi tentang berbagai masalah atau kendala dalam pemanfaatan *e-learning* madrasah sebagai media pembelajaran daring. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru yang di ambil secara acak (simple random sampling). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) siswa telah memiliki motivasi yang besar untuk mengikuti pembelajaran daring dengan *e-learning* madrasah sebesar 84,04%; (2) pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya sekaligus mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar dengan 77,48%; dan (3) pembelajaran daring tidak begitu di minati oleh siswa 46,85%. Pendampingan dan pengawasan terhadap siswa sangat disarankan, sinyal di daerah pelosok yang sering down, dan biaya kuota yang menguras kantong merupakan tantangan dalam pembelajaran daring. Meningkatnya kemandirian belajar, minat dan motivasi, berani mengemukakan gagasan dan pertanyaan menjadi keutungan lain dari pembelajaran daring.

**Katakunci:** Pembelajaran daring, *e-learning*, *e-learning* madrasah

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to describe the effectiveness of the implementation of online learning using e-learning media for Madrasahs during the Covid 19 pandemic. This learning media is expected to be able to replace conventional face-to-face learning models that were carried out before the pandemic. This study uses a survey method that is used to obtain and explore information about various problems or obstacles in the use of madrasah e-learning as an online learning medium. The subjects in this study were students and teachers who were taken randomly (simple random sampling). The results showed that: (1) students had great motivation to take part in online learning with madrasah e-learning by 84.04%; (2) online learning has flexibility in its implementation and is able to encourage independent learning and motivation to be more active in learning with 77.48%; and (3) online learning is not really interested by students 46.85%. Mentoring and supervision of students is highly recommended, signals in remote areas that are often down, and costly*

*quotas are a challenge in online learning. Increased learning independence, interest and motivation, the courage to present ideas and questions are other advantages of online learning.*

**Keywords:** *online learning, e-learning, madrasah e-learning*

## **A. PENDAHULUAN**

Pandemi Covid 19 yang melanda sejak maret 2019 di Indonesia mengubah pendidikan yang secara tatap muka menjadi pembelajaran daring (online). Hal ini harus dilakukan pemerintah dalam rangka menekan penyebaran virus dan timbulnya banyak korban. Pembelajaran daring dan bekerja dari rumah untuk pencegahan penyebaran COVID-19 guna memastikan bahwa pengendalian, kewaspadaan, dan penanganan penyebaran Covid- 19 telah dilaksanakan dengan baik. Sebagai payung hukumnya maka, diterbitkannya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 dan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan CoronaVirus Disease (Covid-19), tanggal 9 Maret 2020. Sesuai SE Mendikbud Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), serta SKB empat menteri no 01/KB/2020, no 516 tahun 2020, no HK. 03.01/Menkes/363/ 2020, no 440-882 tahun 2020. Peraturan Pemerintah tentang pembelajaran daring menunjukkan komitmen pemerintah bahwa kesehatan dan keselamatan semua warga satuan pendidikan merupakan prioritas utama yang wajib dipertimbangkan dalam menetapkan kebijakan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa yang dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet. Guru dan siswa tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar tetap, meski tidak di sekolah. Oleh karenanya guru dituntut dapat mendesain media sebagai inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan media online.

Kementerian Agama melalui direktorat KSKK mengembangkan aplikasi pembelajaran dalam bentuk e-learning madrasah, yaitu media berbasis web yang diluncurkan untuk belajar daring bagi madrasah. Web ini berisi materi ataupun tugas dan juga beragam fitur yang bisa membantu siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Siswa-siswi akan disuguhkan beragam fitur yang mampu memudahkan mereka mendapatkan informasi serta pembelajaran dengan cepat di aplikasi e-learning madrasah (Admin 2020). Aplikasi pembelajaran berbasis web ini digadang-gadang mampu memberikan solusi pembelajaran secara daring karena disediakan menu-menu yang dapat mengeksplor skill dan kreatifitas guru dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas. Melalui menu ini antara guru dan siswa memungkinkan tatap muka lewat dunia maya, guru dan siswa dapat berkomunikasi dua arah langsung tentang materi yang belum dipahaminya.

Aplikasi ini dapat digunakan oleh madrasah-madrasah seluruh Indonesia, sehingga dapat menghidupkan berinteraksi guru dan siswa saat belajar secara daring. Dengan fitur yang lengkap yang dipersembahkan oleh e-learning madrasah diharapkan mampu memfasilitasi pembelajaran secara online untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan juga Madrasah Aliyah (MA). Hingga pertengahan Januari 2021 pengguna server madrasah sudah menembus angka 25.394 madrasah, 1.711.990 siswa, 172.397 guru dan 366.902 kelas online. Sedangkan pengguna server untuk pusat berada di angka 7.146 madrasah, 409.092 siswa, 54.962 guru dan 48.409 kelas online yang tersebar seluruh madrasah di Indonesia. (Yuniarti 2021). (Diakses 12 Pebruari 2021, sumber : <https://elearning.kemenag.go.id>).

E-learning Madrasah juga dilengkapi dengan fitur *Computer Based Test* (CBT), digunakan untuk membuat soal tes atau ulangan. Untuk penilaian secara online di e-learning madrasah juga terdapat menu penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan, penilaian pengetahuan digunakan untuk membuat soal atau tugas sebagai bentuk penilaian harian pengetahuan. Sedangkan menu penilaian keterampilan untuk mengukur

keterampilan siswa. Teknik penilaian keterampilan bisa berupa unjuk kerja atau praktik, proyek, portofolio, atau produk.

Aplikasi e-Learning Madrasah telah memiliki fitur yang sangat lengkap dan dapat menjadi sarana belajar mengajar di tengah merebaknya virus covid 19. Guru dapat memberikan pembelajaran, mentransfer ilmu maupun menyapa secara langsung siswanya dan melakukan penilaian pengetahuan atau penilaian keterampilan(Hikmah 2020).

Berdasarkan hasil analisis data sementara yang dilakukan, penulis mengambil asumsi bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar yang di lakukan saat ini sudah merubah kebiasaan dalam belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Via aplikasi E-learning Madrasah siswa tetap mendapatkan haknya untuk mengikuti pembelajaran meskipun di saat pandemi seperti sekarang ini.

Namun bukan berarti implementasi e-learning madrasah mulus tanpa kendala. Banyak sekali ditemukan berbagai permasalahan dan kendala yang muncul dan ditemukan di lapangan. Diantaranya yang menjadi keluhan kesah para guru di MTs N 1 Grobogan yaitu siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran hal ini dibuktikan dengan minimnya absensi dan aktifitas kegiatan siswa di e-learning madrasah. HP yang harus android dan memiliki spec dan ram tinggi yang hanya bisa digunakan untuk mengakses e-learning, siswa harus membeli kuota yang tidak murah untuk belajar daring, belum lagi koneksi jaringan yang kadang down membuat pembelajaran daring menjadi terganggu.

Dari hasil temuan di lapangan dan beberapa penelitian dalam jurnal yang ditulis oleh (Muhamad, Nurkolis, 2021) menyatakan implementasi dari pelaksanaan e-learning kurang efektif. Hal ini menurut penelitiannya disebabkan oleh tiga factor dominan, yakni pedagogi, teknologi dan ekonomi. Berbeda dengan beberapa hasil penelitian terkait penerapan e-learning dengan berbagai istilah yang digunakan lebih cenderung menunjukkan hasil yang baik dan dampak positif terhadap siswa.(Asilestari, 2016; Setyaji dkk., 2015; Panjaitan dkk., 2015; dan Taufik dkk., 2019 ).

Dari berbagai kasus dan permasalahan yang dikemukakan di atas maka diperlukan penelitian guna mencari solusi sekaligus jawaban atas kasus pembelajaran dengan menggunakan media e-learning madrasah di MTs N 1 Grobogan yang notabene instansi yang berada di bawah kementerian agama. Banyak penelitian-penelitian tersebut di atas mengambil lokasi di sekolah dalam naungan kemendikbud. Sementara itu penelitian ini dilakukan di madrasah yang berada di bawah naungan kementerian agama. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan karena akan diperoleh data-data baru di lapangan dan hasilnya dapat dimanfaatkan untuk menyempurnakan berbagai kebijakan terkait fitur dan implementasi e-learning madrasah di sekolah-sekolah di bawah kementerian agama seperti RA, MI, MTs, dan MA.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi e-learning madrasah di MTs N 1 Grobogan. Dari hasil penelitian ini bisa diketahui respon dan keluhan dari siswa dengan adanya pelaksanaan sistem pembelajaran daring di MTs N 1 Grobogan dengan menggunakan e-learning madrasah.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah e-learning Madrasah sebagai sarana pembelajaran daring yang selama ini telah berjalan apakah sudah efektif?." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas e-learning madrasah dalam pembelajaran daring di MTs N 1 Grobogan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (a) bagaimanakah keefektivan implementasi e-learning madrasah di MTs N 1 Grobogan, (b) apakah kendala-kendala impelementasi e-learning madrasah?.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk (a) mendeskripsikan keefektivan implementasi pembelajaran dengan menggunakan e-learning madrasah di MTs N 1 Grobogan, (b) mendeskripsikan kendala-kendala implementasi e-learning madrasah dalam kegiatan belajar mengajar di MTs N 1 Grobogan.

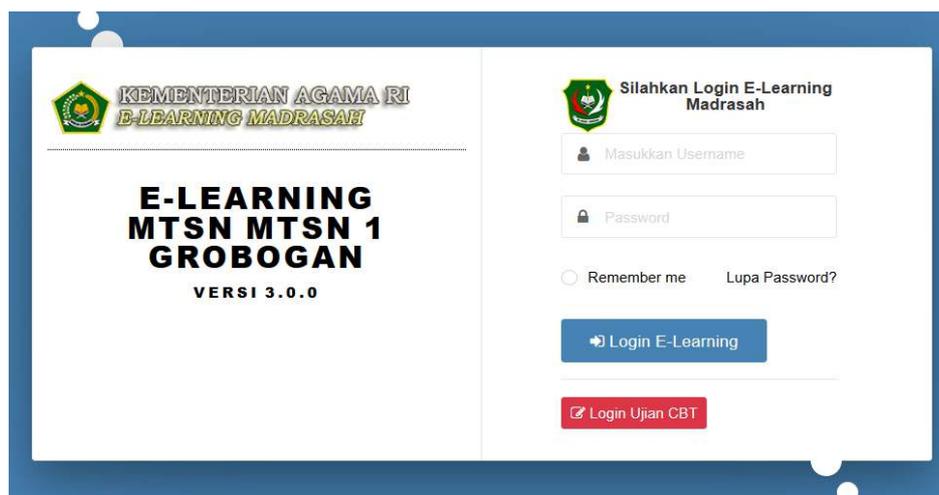
Kegunaan dan manfaat penulisan diantaranya (a) dapat menambah informasi tentang e-learning madrasah sebagai media pembelajaran di lingkungan kementerian agama. (b). sebagai rujukan dan pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.(c). meningkatkan motivasi bagi siswa supaya lebih aktif dalam menggunakan e-learning madrasah. (d). memberikan informasi sekaligus motivasi guru dalam menggunakan e-learning madrasah untuk lebih mengeksplere lagi daya upayanya dalam mencerdaskan anak bangsa melalui e-learning madrasah. (e). dapat digunakan madrasah untuk senantiasa meningkatkan performa dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi siswa dan guru.

## **B. KAJIAN TEORI/KAJIAN PUSTAKA**

Fokus penelitian ini terletak pada proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan e-learning Madrasah, tidak terlalu luas seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Arif 2016). E-learning merupakan media yang dapat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi.

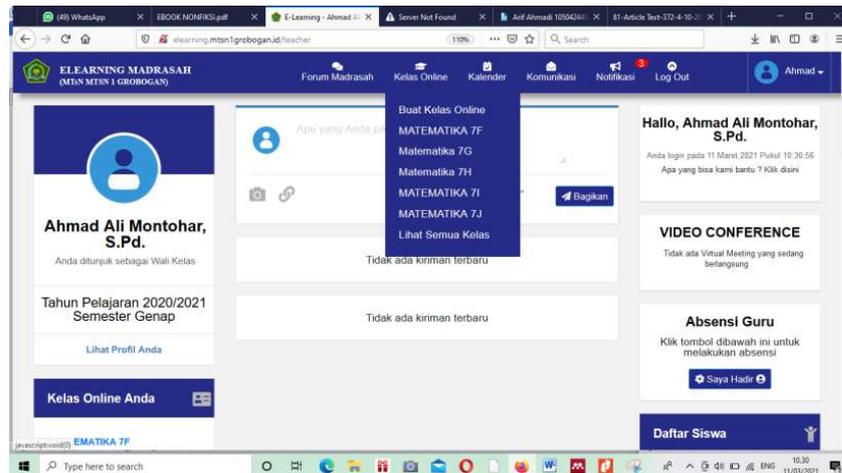
E-learning dapat diartikan sebagai kegiatan belajar yang disampaikan melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.(Kamarga 2000). Selain itu e-learning juga sebagai sembarang pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik Local Area Network (LAN), Wide Area Network (WAN), atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan(Kumar 2002). Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa e-learning merupakan sebuah media pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer yang memiliki berbagai menu penunjang untuk dapat menjalankan proses belajar mengajar.(Nurkolis and Muhdi 2020). Sedang e-learning madrasah adalah aplikasi yang dibuat oleh Direktorat KSKK Madrasah untuk dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring , baik pada saat pandemi Covid-19 maupun nanti setelah pandemi berakhir tentunya untuk RA, MI, MTs, dan MA.

Aplikasi e-learning madrasah terus berbenah. Saat ini sudah terbilang telah mengalami beberapa kali proses update untuk menambah dan memperbaiki fitur-fitur yang ada. Mulai dari generasi pertama yaitu versi 1.2.0 sampai versi yang teranyar yaitu versi 2.0.0 yang sudah dilengkapi dengan fitur *Video Conference* yang memungkinkan guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran tatap muka secara online, guru bisa sharing materi pelajaran dengan fitur ini sehingga bisa terjadi komunikasi dua arah yang hampir mendekati sama dengan ketika pembelajaran tatap muka secara langsung. E-learning madrasah juga menyediakan menu bagi guru untuk membagi bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa . Guru dapat melakukan *setting* kelas sebanyak kelas yang diampu oleh guru tersebut, baik itu guru mata pelajaran, guru kelas ataupun guru bimbingan konseling. Guru bahkan bisa membuat kelas online yang menyediakan buku-buku elektronik yang bisa diakses siswa kapan saja dan dimana saja mereka berada. Sehingga siswa tetap bisa melaksanakan kegiatan literasi dengan baik. Guru dapat membagikan rencana pelaksanaan pembelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu yang memungkinkan siswa ataupun wali siswa memantau dan mengikuti pembelajaran yang telah direncanakan selama satu semester ke depan.



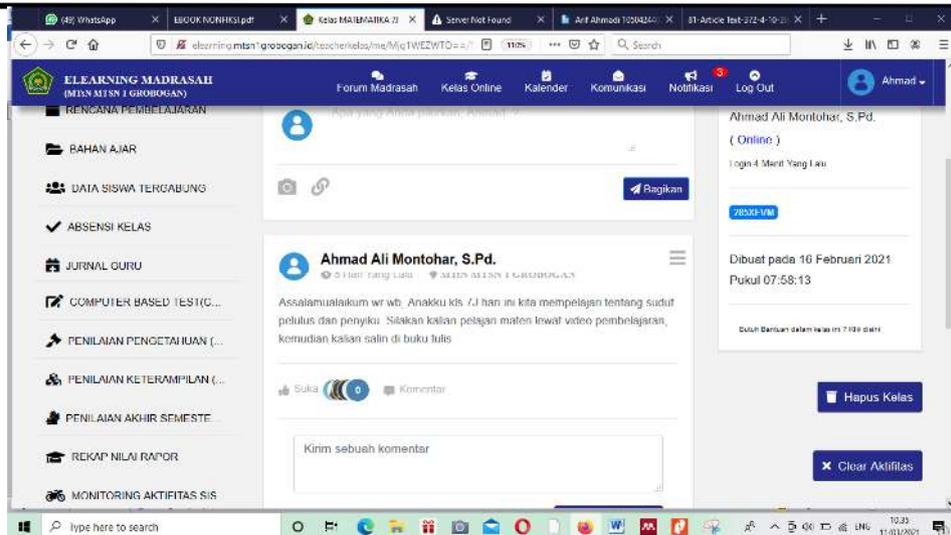
Gambar 1. Tampilan Aplikasi E-Learning Madrasah MTs N 1 Grobogan

E-Learning Madrasah juga telah menyediakan menu CBT (*Computer Based Test*) sebagai sarana siswa mengikuti serangkaian penilaian mulai penilaian kuis, penilaian harian, penilaian akhir semester bahkan penilaian akhir tahun secara *online* dalam bentuk pilihan ganda, jawaban pendek, Essay dan menjodohkan.



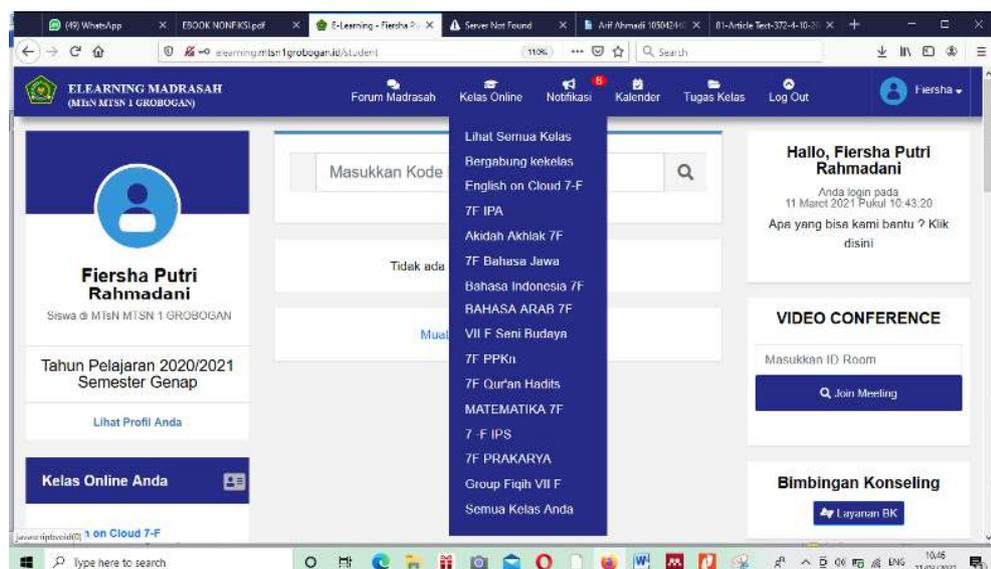
Gambar 2. Menu Video Conference di E-Learning Madrasah

Dengan menggunakan username dan password masing-masing mereka bisa mengakses aplikasi E-Learning Madrasah. Pengguna (user) yang dapat memanfaatkan fitur yang ada di e-learning madrasah sesuai dengan penggunaannya. (1) Eksekutif yaitu Kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah maupun Pengawas madrasah. (2) Operator Madrasah, yaitu guru atau tenaga kependidikan di Madrasah yang dipercaya untuk memegang dan mengelola kegiatan di e-learning madrasah, (3) Guru mata pelajaran dan wali kelas, guru yang mengampu mata pelajaran tertentu ataupun guru yang dipercaya menjadi wali kelas.



Gambar 3. Menu tampilan e-learning madrasah untuk guru

Guru bisa mengirimkan keterangan atau petunjuk tentang pembelajaran di timeline kelas maupun di forum madrasah sehingga setiap siswa yang masuk ke forum E-Learning bisa membaca komentar tersebut. Guru dapat mengirimkan bahan ajar di E-Learning berupa file PDF, PPT bahkan juga bisa berupa video pembelajaran maupun link video. Guru bisa melakukan penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi yang diajarkan melalui CBT (Computer Based Test) dalam berbentuk multiple choice, jawaban pendek, menjodohkan maupun uraian. Guru juga bisa memonitor aktifitas siswa di kelas mata pelajaran yang diampunya, juga terdapat juga menu absensi kelas yang bisa diunduh (Hikmah 2020).



Gambar 4. Tampilan menu e-learning madrasah untuk pengguna siswa

Jika guru sudah mengundang siswa melalui menu undang siswa, maka siswa dapat bergabung dalam kelas online. Selanjutnya siswa dapat melihat timeline kelas, melihat standar kompetensi (KI/KD), melihat jurnal mengajar guru, melihat bahan ajar pada setiap pertemuan di kelas, melihat data siswa yang tergabung dalam kelas, melihat tugas-tugas yang diberikan oleh guru, melaksanakan *Computer Based Test* (CBT), melihat media belajar, melihat kalender akademik dan agenda madrasah, berkomunikasi secara pribadi dengan siswa lain, memperbaharui profil, siswa juga dapat mengganti password akun E-learning masing-masing(Hikmah 2020).

Penelitian yang berkaitan dengan efektifitas e-learning madrasah dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara maya dengan daring atau pembelajaran yang dilakukan siswa menembus jarak dan waktu tentunya dengan bantuan teknologi. Sehingga kerumunan yang dianggap sebagai salah satu cara penyebaran virus dapat dihindarkan. Hasil penelitian dari Sutini dkk (2020) tentang efektivitas pembelajaran daring dengan menggunakan e-learning madrasah menyimpulkan bahwa tingkat tingkat efektifitas pembelajaran sekitar 66,7 %, hal ini perlu ditingkatkan kembali agar pembelajaran lebih efektif guna peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. (Sari 2015) dalam penelitian yang berjudul Evaluasi Penyelenggaraan E-Learning Dalam Pembelajaran di SMA N Aro Semarang menyimpulkan bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan dengan beberapa metode cukup efektif untuk dilakukan. Hal tersebut bisa dilihat jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan hampir semua rata-rata responden mendukung dan menilai bahwa pembelajaran dengan e-learning efektif dilakukan terhadap siswa . Dari beberapa hasil penelitian tentang penggunaan elearning dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran dengan media berbasis web seperti e-learning madrasah dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan untuk menjamin tetap terlaksananya proses belajar mengajar. Penelitian ini juga tentang efektivitas e-learning madrasah dalam pembelajaran daring

(online). Perbedaan paling mendasar dari penelitian ini dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya adalah pemanfaatan E-Learning Madrasah sebagai aplikasi dari Kementerian Agama yang memiliki slogan hebat bermartabat ini harus dipergunakan dan dimanfaatkan serta dieksplor seluas-luasnya untuk kepentingan pembelajaran khusus bagi guru dan siswa RA, MI, MTs dan MA.

### **C. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan pembelajaran daring yang diselenggarakan di MTs N 1 Grobogan sebagai upaya dalam menekan mata rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan aplikasi e-learning madrasah. Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mengadakan survey kepada siswa mengenai penerapan pembelajaran daring yang digunakan untuk mendapatkan dan menggali informasi tentang berbagai masalah atau kendala dalam pemanfaatan e-learning Madrasah sebagai media pembelajaran daring.

Responden Penelitian jumlah siswa di MTs N 1 Grobogan pada tahun pelajaran 2020/2021 adalah sebanyak 994 orang. Untuk penelitian ini ada 94 responden dari siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX. Siswa di MTs N 1 Grobogan sebagai populasi penelitian ini tidak semuanya bisa mengisi angket yang diberikan dikarenakan beberapa kendala yaitu, akses internet, dan berbagai kesibukan yang lain. Dari 94 responden 74 responden mengirimkan responnya, yakni sekitar 79 % data yang masuk.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner secara online dengan menggunakan *google formulir* yang ditujukan kepada siswa di MTs N 1 Grobogan. Angket tersebut berisi beberapa pertanyaan yang isinya nanti diharapkan bisa menggambarkan persentase pemanfaatan aplikasi E-Learning Madrasah dalam kegiatan

pembelajaran daring di MTs N 1 Grobogan selama masa pandemi Covid-19.

#### D. PEMBAHASAN

Hasil data berdasarkan pengisian angket tentang keaktifan login di e-learning madrasah, melaksanakan pembelajaran dan evaluasi dengan sungguh-sungguh, serta pandangan tentang pembelajaran dengan e-learning madrasah ke depannya.

Tabel angket siswa tentang kegiatan dan respon terhadap aplikasi e-learning madrasah

Pertanyaan	Ya	Kadang-kadang	TTidak
Menggunakan e-learning madrasah	63	11	00
Memahami materi yang disampaikan	33	35	86
Tetap menggunakan e-learning madrasah setelah pandemi	13	0	661

Ditemukan data 63 siswa aktif menggunakan e-learning madrasah dalam pembelajaran. Sekitar 11 siswa kadang aktif, kadang tidak aktif di e-learning madrasah.

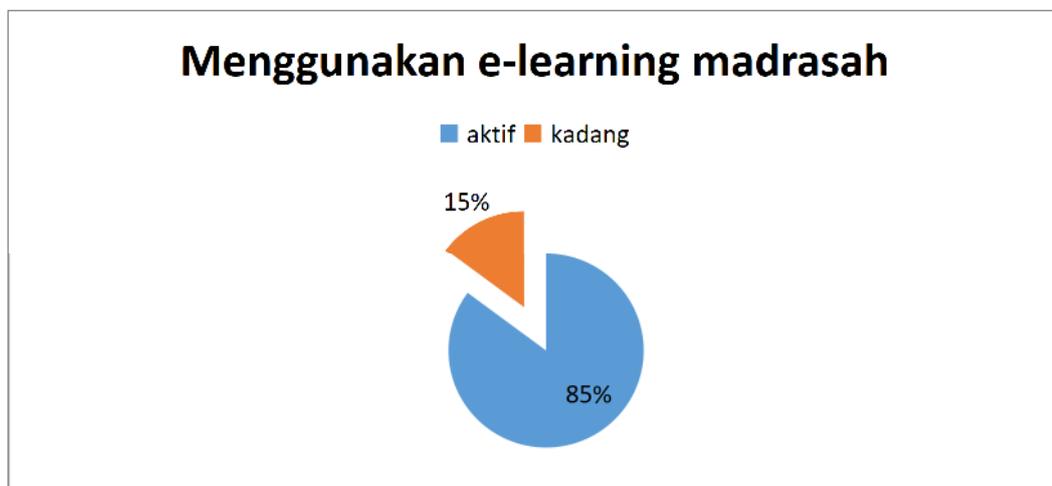


Diagram 1. Penggunaan e-learning madrasah

Dari seluruh siswa yang menggunakan e-learning madrasah diperoleh data tentang keaktifan mengikuti pembelajaran dan evaluasi 85% selalu aktif dan 15% belum konsisten.

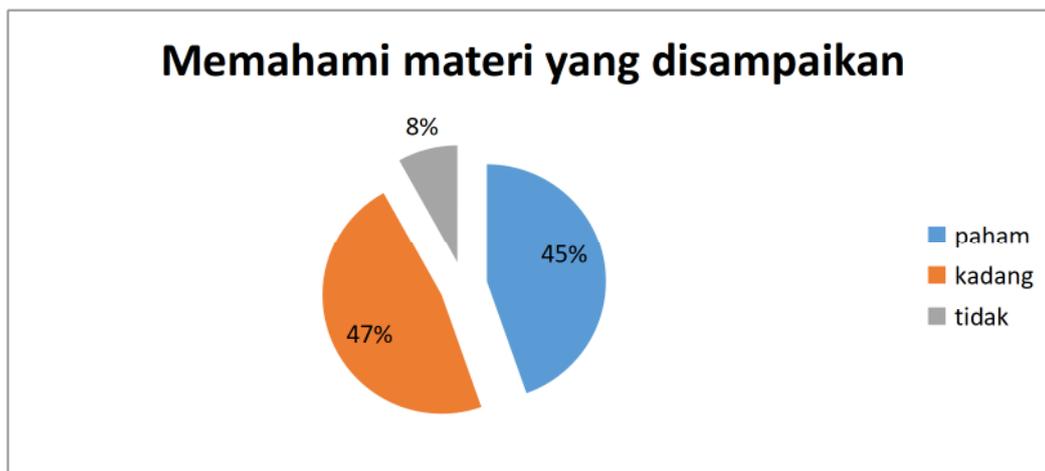


Diagram 2. Efektivitas e-learning madrasah dari sisi pemahaman siswa terhadap materi ajar.

Materi yang disampaikan dapat diterima siswa dari hasil angket diperoleh hanya 45% siswa mampu memahami materi. Sisanya 47% kadang bisa paham kadang juga belum dapat mencerna materi yang disampaikan. Hanya 8% siswa yang dengan tegas menyatakan tidak memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Namun ketika peneliti menanyakan tentang keberlangsungan e-learning madrasah tetap digunakan dalam pembelajaran daring setelah pandemic covid, sebanyak 53, 15% menolak. Hal ini diperkuat dengan tanggapan mereka tentang kenyamanan siswa dalam mengikuti pembelajaran lewat daring yang ternyata tidak mereka sukai. Hasil penelitian ini sangat sejalan dengan hasil penelitian dari Reni Wijaya dkk, yang menyatakan pembelajaran online kurang efektif, karena banyak factor yang mempengaruhinya. Diantaranya adalah sinyal yang sering down, biaya kuota yang mahal dan perangkat HP/laptop yang harganya juga tidak murah. Meskipun tidak dapat dipungkiri nilai positifnya juga tentu ada.

Siswa MTs N 1 Grobogan pada tahun pelajaran 2020/2021 keseluruhan berjumlah 996 siswa di 30 rombongan belajar. Dan dari 30 rombongan belajar tersebut diambil sampel secara bertingkat yang

mewakili dari masing-masing rombongan belajar, yakni kelas VII diwakili oleh kelas VII-F, kelas VIII diwakili oleh kelas VIII-A, dan kelas IX diwakili oleh kelas IX E. yang menjadi responden dari penelitian ini berjumlah 74 siswa atau 77,10% dari keseluruhan responden. 22,90 % yang lainnya terkendala untuk mengisi angket dikarenakan beberapa faktor. Ada yang terkendala jaringan dan akses informasi. Penulis menganggap bahwa 77,10 % dianggap sudah bisa mewakili keseluruhan dari siswa yang ada. Sejumlah 74 responden yang sudah mengisi angket, diperoleh hasil bahwa 33 siswa memahami dengan baik materi pelajaran yang diberikan guru di aplikasi E-Learning Madrasah baik yang berupa teks maupun video pembelajaran.



Diagram 3. Respon siswa terhadap penggunaan aplikasi e-learning madrasah masa normal.

Siswa yang setuju pemanfaatan e-learning madrasah dalam Pembelajaran daring sebanyak 53,15% dan yang tidak setuju sebesar 46,85%. Hasil angket yang diberikan oleh para responden dapat menggambarkan bahwa aplikasi e-learning madrasah bermanfaat dalam menyediakan berbagai menu yang mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19. Aplikasi e-learning menjadi alternatif solusi dalam pembelajaran daring, meskipun hasil pembelajaran daring belum maksimal seperti jika pembelajaran tatap muka. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring dibutuhkan kerjasama dan koordinasi yang baik antara pihak madrasah, guru, orang tua siswa dan siswa itu sendiri untuk lebih memaksimalkan keberhasilan pelaksanaan

pembelajaran. Dalam kondisi seperti sekarang ini saling mendukung dan saling mengingatkan adalah pilihan terbaik untuk memperoleh hasil yang diharapkan bisa dicapai oleh siswa. Bukan hanya siswa yang awam dalam pemanfaatan aplikasi semacam e-learning madrasah ini, tapi guru juga harus banyak belajar dan beradaptasi dalam mengeksplorasi berbagai menu yang bisa dimanfaatkan di dalam e-learning madrasah. Sejatinya belajar bisa dilaksanakan dimana saja, belajar bisa dengan siapa saja, akan tetapi guru tetap menjadi fasilitator yang baik bagi orang tua siswa, karena telah mempercayakan putra-putri mereka untuk tetap belajar dan didampingi oleh guru bagaimanapun caranya, meskipun dengan melakukan pembelajaran daring. Hal itu dapat dilihat dengan antusiasme orang tua untuk memahami cara pengoperasian aplikasi e-learning madrasah, mereka juga antusias mendampingi putra-putri mereka selama melakukan pembelajaran di aplikasi e-learning madrasah. Kondisi seperti saat ini guru dituntut untuk mampu menguasai berbagai teknologi yang bisa membantu tetap menjalankan kewajiban untuk mempersiapkan generasi muda yang tangguh, kewajiban mereka tetap menjamin terlaksananya proses pembelajaran yang bermakna bagi siswa . Disitulah aspek profesionalitas guru harus dibuktikan. Pasti ada hikmah dibalik musibah, mengambil sisi positif dari kondisi pandemi Covid-19 yang sedang kita alami sekarang ini adalah perilaku yng paling bijak. Banyak pelajaran yang bisa kita ambil, antara lain : lebih menghargai waktu kebersamaan dengan siswa, mampu menguasai teknologi, mampu memanfaatkan berbagai hal sebagai sumber belajar dalam rangka mencapai pembelajaran yang bermakna dan orang tua menjadi lebih dekat dan lebih memperhatikan lagi perkembangan belajar putra-putrinya.

Realita di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi e-learning madrasah untuk pembelajaran daring tetap digunakan di masa pandemic. Namun untuk di luar kondisi yang darurat pembelajaran tatap muka masih tetap menjadi harapan dan primadona bagi sebagian siswa untuk tetap menjamin eksistensi dalam proses belajar mengajar bagi siswa.

---

## E. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi E-Learning madrasah untuk pembelajaran daring di MTs N 1 Grobogan selama bulan maret terbukti kurang efektif dari segi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Namun dari segi partisipasi siswa sangat antusias sekali. Hal ini dapat dijadikan alasan aplikasi e-learning memiliki manfaat dan bisa diterima serta diikuti oleh sebagian besar siswa. Aplikasi e-learning madrasah yang dirancang oleh Kementerian Agama Republik Indonesia memang bertujuan untuk menjawab tantangan zaman akan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Memberikan wadah bagi guru dan siswa di bawah naungan Kementerian Agama untuk menguasai teknologi informatika. Hasil penelitian yang berkaitan dengan kegiatan siswa dalam aplikasi e-learning madrasah pada bulan Maret 2021 rata-rata persentasenya diatas 84,04% menuju arah yang positif atau menunjukkan indikator pemanfaatan aplikasi e-learning madrasah untuk pembelajaran daring meningkat. Meskipun masih ada beberapa kendala sehingga ada sebagian siswa yang belum bisa mengakses aplikasi E-Learning madrasah seperti kendala jaringan, kendala perangkat dan kendala informasi, kendala biaya dan kendala pantauan dari guru dan orang tua. Akan tetapi semua pihak di MTs N 1 Grobogan berusaha secara maksimal melakukan kerjasama dan koordinasi yang solid, sehingga semua masalah dan kendala bisa teratasi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, terdapat beberapa saran, yaitu: (1) sebagai institusi dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, kita harus menjadikan E-Learning madrasah sebagai pilihan utama untuk pelaksanaan pembelajaran daring; (2) sebagai warga di Kementerian Agama harus saling membantu, saling kerjasama dan saling berkoordinasi untuk memajukan aplikasi E-Learning madrasah menjadi aplikasi unggulan dan (3) aplikasi E-Learning madrasah sebagai salah satu aplikasi dalam pembelajaran daring untuk mewujudkan madrasah hebat bermartabat.

---

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2020. "Masih Bingung Akses E-Learning? Begini Caranya."  
<https://pgmkotabogor.com>.  
<https://pgmkotabogor.com/2020/04/05/masih-bingung-akses-e-learnin-g-begini-caranya/> (March 6, 2020).
- Arif, Ahmadi. 2016. "Evaluasi Pelaksanaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Sistem Kelistrikan Siswa Kelas X Jurusan Tehnik Otomotif Di SMK N 2 Pengasih." Unervitas Negeri Yogyakarta.
- Hikmah, Shofaul. 2020. "Pemanfaatan E-Learning Madrasah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Di MIN 1 Rembang." 4.
- Kamarga. 2000. *Sistem E-Learning*. Salemba Empat.
- Kumar, J. 2002. *Aplikasi E-Learning Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Di Sekolah Malaysia*.
- Nurkolis, Nurkolis, and Muhti Muhti. 2020. "Keefektivan Kebijakan E-Learning Berbasis Sosial Media Pada PAUD Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1): 212.
- Sari, Baiti Kurnia. 2015. "Evaluasi Penyelenggaraan E-Learning Dalam Pembelajaran Di SMA Negeri ARO Semarang." Universitas Negeri Semarang.
- Yuniarti, S.Pd. 2021. "E-Learning Madrasah Solusi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi." *TRIBUNKALTIM.COM*.  
<https://kaltim.tribunnews.com/2021/02/14/e-learning-madrasah-solusi-pembelajaran-online-di-masa-pandemi> (March 9, 2021).